



Hubungan Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP pada Masa Covid-19

Hasdar

UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja

hasdarips@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa Kelas VIII pada masa pandemic Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan paradigma deskriptif korelasi antara variabel prediktif dan variabel kriteria. Subjek penelitian yang dilibatkan adalah sebanyak 28 orang siswa yang dipilih secara *purposive sampling* dengan pertimbangan siswa yang tinggal bersama dengan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig.(2-sided) sebesar 0,035. Koefisien ini lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Kesimpulannya yaitu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja.

Kata kunci: orang tua, IPS, siswa

Abstract. This study aims to determine whether there is a significant relationship between parental attention and social studies learning outcomes for Class VIII students during the Covid-19 pandemic at UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja. The research method used is descriptive paradigm of correlation between predictive variables and criterion variables. The research subjects involved were 28 students who were selected by purposive sampling with the consideration of students living with their parents. The results showed the value of sig.(2-sided) was 0.035. This coefficient is smaller than the significance level of 0.05. The conclusion is that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that there is a significant relationship between parental attention and social studies learning outcomes for class VIII students during the Covid-19 pandemic at UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja.

Keywords: parents, IPS, students

Pendahuluan

Menyimak kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia terdapat kecenderungan bahwa pendidikan belum sepenuhnya dapat membantu perkembangan kepribadian siswa secara optimal. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yang masih rendah dan bahkan setiap ujian mata pelajaran ada siswa yang gagal dalam menempuh evaluasi belajar, namun adapula siswa yang memperlihatkan prestasi belajarnya. Sama halnya dengan perilaku siswa kelas VIII di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja. Dalam aktivitas belajarnya pada masa pandemic Covid-19, masih terdapat siswa yang suka melanggar

peraturan sekolah, sering tidak masuk sekolah, mengerjakan tugas – tugas belajarnya dengan tidak teratur dan sering terlambat atau tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas serta tampak malas berusaha dan berkeinginan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi atau mempunyai prinsip asal lulus saja. Namun, berbeda dengan siswa yang terdapat pada kelas IX, khususnya pada mata pelajaran IPS, siswa tidak sering membolos sekolah, teratur dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya dan selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas serta tampak rajin berusaha dan berkeinginan mencapai hasil belajar yang

lebih tinggi meskipun beberapa siswa hamper sama dengan kelas VIII.

Keberhasilan yang di lihatkan oleh siswa tersebut di atas dapat di sebabkan oleh berbagai faktor, baik itu dari luar diri siswa maupun dari dalam dirinya. Faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri di antaranya faktor keluarga atau orang tua di masa pandemic covid-19. Karena pada umumnya orang tua beranggapan bahwa masalah pendidikan bukan lagi hanya urusan pendidik dan sekolah, tetapi juga menjadi peran orang tua dalam memperhatikan pendidikan anaknya, tetapi ada juga anggapan bahwa urusan Pendidikan hanya oleh pendidik dan sekolah.

Melihat uraian tersebut di atas bahwa pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan banyak tergantung kepada perhatian orang tua terhadap anak – anaknya. Keluarga dikatakan faktor yang sangat menunjang keberhasilan pendidikan siswa, karena keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia mulai belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk social termasuk di masa pandemic Covid-19. Selain itu juga keluarga merupakan tempat untuk mengharapkan dan mendapat pemenuhan kebutuhan dalam dirinya. Tentunya pendidikan yang diterima anak akan mempengaruhi sikap ataupun, perilakunya, sebab sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar, pengadaan sarana belajar maupun kemajuan hasil belajar yang dicapai merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan atau prestasi belajar anak. Keterlibatan orang tua terhadap aktivitas anak dalam belajar, pengadaan sarana belajar berhubungan erat dengan kemajuan hasil belajar yang dicapai anak.

Perhatian orang tua terhadap aktivitas anak dalam belajar merupakan hal yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar bagi anak dilakukan dalam lingkungan keluarga. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat dimanipulasi dalam rangka menciptakan situasi belajar sehingga anak mencapai hasil belajar yang tinggi. Fasilitas fisik yang tersedia dalam rumah belum dapat menjamin anak mencapai hasil belajar yang tinggi tanpa adanya perhatian dari orang tua. Banyak orang tua yang mengabaikan perhatian pendidikan. Keberhasilan pendidikan sepenuhnya diserahkan pada sekolah. Padahal orang tualah yang sebenarnya dapat mengikuti dan mengetahui perkembangan anak serta aktivitasnya.

Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar adalah hal yang sangat penting karena dapat memberi semangat pada diri anak. Orang tua yang mempunyai perhatian cukup baik terhadap aktivitas belajar anaknya, seperti penyediaan fasilitas belajar termasuk di dalamnya buku, ruangan belajar, bacaan – bacaan penunjang seperti majalah, harian, radio, televisi dan sebagainya serta pemberian bantuan ketika siswa menghadapi kesulitan di dalam belajar dan mengerjakan tugas – tugas, menyuruh dan mengingatkan anak belajar, memberi pujian dan sebagainya, akan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Sebaliknya orang tua yang sama sekali tidak memperhatikan aktivitas belajar anaknya, dapat menyebabkan anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar. Akibatnya prestasi belajar yang dicapai anak diduga akan kurang berhasil.

Menurut Suyanto (2001) perhatian adalah konsentrasi jiwa atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain-lain dari padanya. Sejalan dengan itu, Suryabrata (2014) menerangkan, bahwa yang dimaksud perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada sesuatu obyek.

Marsudi (2011), menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan kepribadian anak karena kehidupan anak sebagian besar berada di tengah-tengah keluarga. Perhatian orang tua dalam proses belajar dapat berupa bimbingan, pemenuhan kebutuhan, pengawasan dan motivasi. Dalam keluarga, siswa untuk pertama kali mendapatkan bimbingan, pemenuhan kebutuhan, pengawasan dan motivasi. Berkaitan dengan hal tersebut, dikuatkan oleh pendapat Soemanto (2012) mendefinisikan bahwa perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Selain itu perhatian dapat diartikan 2 (dua) macam, yaitu: (1) perhatian adalah pemusatan atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek; dan (2) perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas. Sedangkan Suryabrata (2014) berpendapat bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dihipotesiskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja. Sehingga, sangat perlu dilakukan

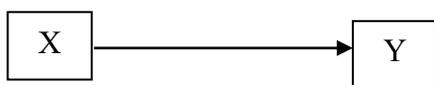
penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk menjelaskan arah hubungan kedua variabel. Variabel perhatian orang tua adalah variabel prediktif terhadap variabel kriteria yakni hasil belajar IPS.

Paradigma penelitian ini didesain sebagai berikut.

Gambar 1 Paradigma Penelitian



Keterangan:

X= Perhatian orang tua

Y= Hasil Belajar IPS

Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Subjek penelitian dipilih secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan pendidik mengenai karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud, meliputi adalah kelas siswa yang dinilai pendidik memiliki prestasi belajar yang paling baik dan siswa yang tinggal satu rumah dengan orang tua.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas: (1) kisi-kisi dan instrumen mengenai perhatian orang tua; (2) kisi-kisi dan instrumen yang telah digunakan pendidik sehingga menghasilkan data hasil belajar dalam penelitian ini.

Untuk variabel perhatian orang tua dan motivasi berprestasi anak, teknik yang digunakan untuk maksud tersebut adalah survei deskriptif, dimana data biasanya berupa respons terhadap pertanyaan yang sudah dirumuskan terlebih dahulu. Data yang diperoleh merupakan informasi dari responden, sebagai responnya terhadap stimulus berupa daftar pertanyaan atau pernyataan, yang biasanya terstruktur dan tertutup, responden tinggal menunjukkan pilihan alternatif yang menurut dia paling sesuai dengan keadannya menurut petunjuk yang ada.

Variabel hasil belajar diperoleh melalui pencatatan dokumen yang terdapat di sekolah berupa nilai tes sumatif dalam bidang studi IPS semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Untuk melihat hubungan tiap variabel prediktif dan variabel kriteria, menggunakan uji *chi square* dengan bantuan SPSS 23.0 for windows sebagai uji analisis. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji Square mengacu pada pendapat (Santoso, 2016) sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-sided) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Sig. (2-sided) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Hasil dan Pembahasan

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua terhadap aktifitas anak dalam belajar, pengadaan sarana belajar dan kemajuan hasil belajar yang dicapai anak, demi hasil belajar anak. Berdasarkan konsep tersebut maka perhatian orang dalam penelitian ini dikembangkan karakteristiknya yang mencakup:

Perhatian orang tua yang berkaitan dengan aktifitas belajar anak. Dalam penelitian ini perhatian orang tua berhubungan dengan; menanyakan sebab – sebab pulang sekolah lebih awal, mengingatkan jika terlambat pergi ke sekolah, membantu memecahkan kesulitan belajar, mengingatkan bila tidak belajar, meneliti pekerjaan sekolah, memberi latihan tambahan, mengontrol buku catatan, memperhatikan kerapian anak dan menegur jika terlalu awal pergi ke sekolah.

Perhatian orang tua yang berhubungan dengan pengadaan atau fasilitas belajar anak. Dalam penelitian ini, perhatian orang tua yang berhubungan dengan; memenuhi kebutuhan alat – alat sekolah, penyediaan waktu belajar, menyediakan ruangan tersendiri untuk belajar, pembayaran SPP dan pelajaran tambahan, menanyakan kekurangan keperluan sekolah, dan memperhatikan pakaian anak.

Perhatian orang tua yang berkaitan dengan kemajuan hasil belajar yang dicapai anak. Dalam penelitian ini perhatian orang tua yang berhubungan dengan kemajuan hasil belajar yang dicapai anak, dalam hal; menanyakan nilai ulangan yang jelek, memberi dorongan jika nilai ulangan jelek, mengingatkan agar mempertahankan bila mendapat nilai yang bagus, memberi hadiah jika nilai raport bagus, menanyakan buku raport bila tiba waktunya, menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh sekolah dan datang ke sekolah untuk berkonsultasi tentang kemajuan anak.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor siswa dalam suatu

periode tertentu (satu semester) yang telah dinilai oleh pendidik dalam ujian akhir semester genap, ditunjukkan dalam bentuk nilai (angka) dalam raport.

Analisis hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liriaja dilakukan dengan menggunakan uji chi-square. Hasil analisis uji-square dapat dilihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS

No	Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar				Total		Sig. (2-Sided)
		Tinggi		Rendah		N	%	
		f	%	f	%			
1	Rendah	3	11	9	32	12	43	0,035
2	Tinggi	14	50	2	7	16	57	

Hasil penyajian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 (11%) siswa dengan perhatian orang tua rendah memiliki hasil belajar IPS yang tinggi, terdapat 9 kuder (32%) siswa dengan perhatian orang tua yang tinggi memiliki hasil belajar IPS yang rendah, terdapat 14 (50%) siswa dengan perhatian orang tua yang tinggi memiliki hasil belajar IPS yang tinggi, dan terdapat 2 (7%) siswa dengan perhatian orang tua yang tinggi memiliki hasil belajar yang renda. Data ini menggambarkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap siswa, maka semakin tinggi atau semakin baik hasil belajar IPS yang diperoleh siswa.

Hasil analisis diperoleh nilai sig.(2-sided) sebesar 0,035. Koefisien ini lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Kesimpulannya yaitu hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liriaja. Hal ini berarti bahwa tingginya perhatian orang tua kepada anaknya berpengaruh baik pada hasil belajar IPS siswa. Selain itu, besarnya angka koefisien korelasi yang diperoleh termasuk pada kategori kuat atau bermakna dalam menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa. Hal ini cukup beralasan, karena siswa secara umum hidup pada wilayah pinggir perkotaan, dimana orang tua pada umumnya memiliki pekerjaan rutin di lingkungan rumah selain mengurus dan menjaga anak-anaknya, sehingga perhatian yang diberikan khususnya pada mata pelajaran IPS tetap konsisten dan berlanjut. Selain itu, faktor utama yang

berpengaruh pada hubungan ini adalah ketika seorang siswa memang menyukai dan memiliki bakat di bidang sosial, sehingga keinginan untuk belajar cenderung tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Selain itu, ada kemungkinan background pendidikan orang tua berasal dari profesi pendidik sehingga mengetahui tingkat kesulitan-kesulitan belajar anaknya sehingga mengharuskan adanya perhatian yang lebih fokus pada kesulitan tersebut, termasuk pada mata pelajaran IPS.

Simpulan

Simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liriaja.

Daftar Pustaka

- Antoso, S. (2016). Panduan Lengkap SPSS Versi 23 - Google Books. PT. Elex Media Komputindo. <https://www.google.co.id/books>
- Marsudi, S, dkk. 2011. Landasan Pendidikan. Surakarta: FKIP-UMS.
- Soemanto, W. 2012. Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudrajat, M. 1985. Statistika Nonparametrik. Bandung: CV.Armico.
- Sugiyono. 2001. Statistik Nonparametris. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Suyanto, A. 2001. Psikologi Umum. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Profil Penulis

Hasdar, S.Pd. lahir di Jampu pada tanggal 15 Agustus 1970. Telah menempuh Pendidikan Sarjana. Bertugas sebagai Guru IPS di UPTD SPF SMP Negeri 2 Liriaja sejak tahun 1995 hingga 2019. Bertugas sebagai Guru IPS di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liriaja sejak tahun 2019 hingga sekarang.